

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel corona virus (COVID-19) telah menyebar cepat di Indonesia dan beberapa negara lain, yang menyebabkan wabah pneumonia infeksi akut.⁽³⁾ Menurut situs resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana atau dikenal dengan BNPB, pada tanggal 31 Januari 2020, tercatat 1,078,314 kasus COVID-19 yang telah menyebar di 34 provinsi di Indonesia. Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID-19 adalah pada tanggal 2 Maret 2020.⁽¹⁾

Perilaku manusia sebagian besar adalah hasil belajar, yaitu hasil pelatihan atau pengalaman yang dimulai sejak masa bayi terhadap lingkungannya. Oleh karena itu, faktor lingkungan dapat menentukan mentalitas individu. Interaksi individu dengan lingkungan sangat penting bagi pembentukan perilaku belajar.⁽²⁾

Perilaku belajar sendiri dapat diartikan sebagai semua kegiatan ataupun aktivitas seseorang dalam belajar untuk memperoleh pemahaman, pengalaman dan juga tingkah laku baru.⁽²⁾

Perilaku belajar pada mahasiswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik secara internal maupun secara eksternal yang dapat dilihat dari berbagai aspek lain, seperti aspek fisiologis, psikologis, lingkungan keluarga maupun sekolah, dan juga di lingkungan masyarakat. Munculnya perilaku belajar didasari oleh faktor-faktor tersebut.⁽¹⁹⁾

Masalah kesehatan mental yang disertai perubahan perilaku belajar mahasiswa juga merupakan hambatan utama untuk kesuksesan akademik. Perubahan perilaku dan kebiasaan belajar mahasiswa dapat memengaruhi motivasi, konsentrasi, dan interaksi sosial siswa yang merupakan faktor penting bagi siswa untuk sukses dalam pendidikan tinggi.⁽³⁾

Gangguan mental umum (*common mental disorder*) adalah kondisi stres yang ditandai oleh kecemasan, depresi, dan gejala somatik (gejala fisik seperti nyeri atau kelelahan) yang tidak dapat dijelaskan penyebabnya. Faktor risiko terjadinya gangguan mental umum antara lain adalah status sosial ekonomi, gangguan psikologis, gangguan kesehatan reproduksi, dan penyakit kronis atau penyakit berat.⁽³¹⁾

Selain resiko kematian akibat infeksi virus, pandemi COVID-19 juga memberi tekanan psikologis bagi orang-orang di Indonesia dan seluruh dunia. Penyebaran pandemi yang terus menerus, ditambah dengan langkah-langkah isolasi yang ketat dan keterlambatan dalam memulai sekolah, perguruan tinggi, serta universitas di seluruh negeri khususnya di Indonesia sendiri dapat mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa, terutama dalam perilaku belajar mahasiswa yang saat ini dilakukan secara daring, kemungkinan dapat memunculkan perubahan mengenai perilaku kebiasaan belajar masing-masing individu.⁽⁴⁾

Kesehatan mental disaat pandemi erat kaitannya dengan perubahan perilaku belajar mahasiswa. Kondisi mental yang menurun akan menyebabkan penurunan perilaku belajar mahasiswa pula. Kondisi yang mungkin terjadi pada mahasiswa adalah adanya penurunan motivasi, konsentrasi, dan interaksi sosial siswa yang merupakan faktor penting bagi siswa untuk sukses dalam pendidikan tinggi. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa mempertahankan kondisi mental mereka agar tidak memunculkan kekhawatiran mengenai kondisi perilaku belajar mereka.⁽³⁾

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Xiaomei Wang, dkk (2020), pandemi COVID-19 menyebabkan depresi, kecemasan, perasaan ingin mengakhiri hidup, dan juga menunjukkan kekhawatiran lain seperti kekhawatiran terkait akademik, kesehatan, serta gaya hidup.⁽⁵⁾ Penelitian yang dilakukan oleh Zuly Daima Ulfa (2020) menunjukkan dampak perilaku belajar dimasa pandemi adalah mahasiswa banyak mendapatkan gangguan penyesuaian belajar yang dilakukan secara *online* seperti adanya kendala sinyal, terganggunya pembelajaran praktik, serta penyesuaian menggunakan

teknologi.⁽⁶⁾ Penelitian lain yang dilakukan oleh Wenjun Cao, dkk (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa di masa pandemi COVID-19 banyak yang mengalami kecemasan namun dengan perbedaan tingkat keparahan yang dialami tiap mahasiswa.⁽⁴⁾ Penelitian yang dilakukan oleh Sultan Ayoub Meo, dkk (2020) juga menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak psikologis, perilaku belajar, serta penurunan kinerja mahasiswa secara keseluruhan.⁽⁷⁾

Berdasarkan informasi tersebut, penulis berminat melakukan penelitian yg berjudul “Hubungan Kesehatan Mental Pada Masa Pandemi COVID-19 terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gunung Jati Cirebon”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Bagaimana hubungan kesehatan mental pada masa pandemi COVID-19 terhadap perilaku belajar mahasiswa FK UGJ ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk menganalisa hubungan kesehatan mental pada masa pandemi COVID-19 terhadap perilaku belajar mahasiswa FK UGJ.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi kesehatan mental mahasiswa FK UGJ pada masa pandemi COVID-19.
- b. Untuk mengidentifikasi perilaku belajar mahasiswa FK UGJ pada masa pandemi COVID-19.
- c. Untuk menganalisa hubungan kesehatan mental pada masa pandemi COVID-19 terhadap perilaku belajar mahasiswa FK UGJ.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Ilmu pengetahuan

Mendapatkan informasi tentang hubungan pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental dan perilaku belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gunung Jati Cirebon.

1.4.2 Pelayanan kesehatan

Tenaga kesehatan dapat mengetahui perubahan mental mahasiswa baik sebelum dan sesudah pandemi melalui pemberian informasi mengenai hubungan kesehatan mental pada masa pandemi COVID-19 terhadap perilaku belajar mahasiswa, sehingga diharapkan mampu mengantisipasi dampak yang mungkin terjadi. Selain itu, tenaga kesehatan dapat berinovasi memberikan penyuluhan baik melalui media elektronik maupun non-elektronik untuk mengurangi kecemasan yang terjadi kalangan mahasiswa maupun masyarakat.

1.4.3 Masyarakat

Membuka wawasan masyarakat mengenai hubungan kesehatan mental pada masa pandemi COVID-19 di berbagai kalangan termasuk mahasiswa, dampak lain yang dapat dirasakan mahasiswa yaitu adanya perubahan perilaku belajar.

1.4.4 Peneliti

Melalui penelitian mengenai hubungan pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental dan perilaku belajar mahasiswa, diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan instansi terkait mengenai perubahan kesehatan mental serta kebiasaan belajar yang juga dapat terjadi di kalangan mahasiswa.

1.5 Orisinalitas Penelitian yang Terkait

Keaslian penelitian terlihat pada tabel di bawah

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian yang Terkait

Nama penulis dan judul	Metode	Hasil
Xiaomei Wang, Sudeep Hegde, Changwon Son, Bruce Keller, Alec Smith, Farzan Sasangoha. <i>Investigating Mental Health of US College Students During the COVID-19 Pandemic: Cross-Sectional Survey Study</i>	<i>Cross Sectional.</i>	Responden melaporkan kekhawatiran terkait akademik, kesehatan, dan gaya hidup yang disebabkan oleh pandemi.
J Med Internet Res 2020;22(9). ⁽⁵⁾		

<p>Zuly Daima Ulfa, Ujen Zenal Mikdar. Dampak pandemi COVID-19 terhadap perilaku belajar, interaksi sosial dan kesehatan bagi mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya J JOSSAE 2020;5(2).⁽⁶⁾</p>	<p><i>Cross Sectional.</i> Dampak dari perilaku belajar adalah penyesuaian penggunaan teknologi, karena perkuliahan dilakukan dengan menggunakan metode online, namun secara teknis terdapat keterbatasan sinyal yang bukan merupakan pilihan terbaik untuk pembelajaran praktik.</p>
<p>Changwon Son, Sudeep Hedge, Alec Smith, Xiaomei Wang, Farzan Sasangohar. <i>Effects of COVID-19 on college students' mental health in the United States: interview survey study</i> J Med Internet Res 2020;22(9).⁽³⁾</p>	<p><i>Cross Sectional.</i> Pandemi COVID-19 membawa dampak negatif pada pendidikan tinggi. Temuan penelitian ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk mengembangkan intervensi dan strategi pencegahan untuk mengatasi kesehatan mental mahasiswa.</p>
<p>Wenjun Cao, Ziwei Fang, Guoqiang Hou, Mei Han, Xinrong Xu, Jiaxin Dong, Jianzhong Zheng. <i>The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China</i> J Elsevier. 2020.⁽⁴⁾</p>	<p>Analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggal di daerah perkotaan, stabilitas pendapatan keluarga, dan tinggal bersama orang tua adalah faktor pelindung terhadap kecemasan. Selain itu, memiliki kerabat atau kenalan yang terinfeksi COVID-19 adalah faktor risiko untuk meningkatkan kecemasan mahasiswa.</p>
<p>Sultan Ayoub Meo, Abdulelah Adnan Abukhalaf, Ali Abdullah Alomar, Kamran Sattar, David C Klonoff. <i>COVID-19 pandemic: impact of quarantine on medical students' mental wellbeing and learning behaviors</i></p>	<p><i>Cross Sectional.</i> Temuan ini mencakup dua karakteristik penting terkait karantina, kesejahteraan psikologis, dan perilaku belajar. Baik mahasiswa kedokteran perempuan maupun laki-laki menunjukkan penurunan yang</p>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penelitian sebelumnya adalah:

1. Sampel pada penelitian yang dilakukan oleh Xiaomei Wang, Sudeep Hegde, Changwon Son, Bruce Keller, Alec Smith, Farzan Sasangohar (2020) dengan judul *Investigating mental health of US college students during the COVID-19 pandemic: cross-sectional survey study*. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti menggunakan responden mahasiswa sarjana dan pascasarjana, instrumen *Qualtrics*, variabel, dan demografi.
2. Sampel pada penelitian yang dilakukan oleh Zuly Daima Ulfa, Ujen Zenal Mikdar (2020) dengan judul Dampak pandemi COVID-19 terhadap perilaku belajar, interaksi sosial dan kesehatan bagi mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. Perbedaan penelitian ini adalah sampel yang digunakan, variabel, dan kuesioner yang digunakan.
3. Sampel pada penelitian yang dilakukan oleh Changwon Son, Sudeep Hedge, Alec Smith, Xiaomei Wang, Farzan Sasangohar (2020) dengan judul *Effects of COVID-19 on college students' mental health in the United States: interview survey study*. Perbedaan penelitian ini terdapat pada sampel, kuesioner, variabel, dan demografi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Wenjun Cao, Ziwei Fang, Guoqiang Hou, Mei Han, Xinrong Xu, Jiabin Dong, Jianzhong Zheng (2020) dengan judul *The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China*. Perbedaan penelitian ini adalah metode sample yang digunakan, kuesioner, sampel dan varibel penelitian.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sultan Ayoub Meo, Abdullelah Adnan Abukhalaf, Ali Abdullah Alomar, Kamran Sattar, David C Klonoff (2020) dengan judul *COVID-19 pandemic: impact of quarantine on medical students'*

mental wellbeing and learning behaviors. Metode sampling yang digunakan, kuesioner, demografi, dan sample penelitian

